

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis improvisasi yang dilakukan oleh Junior Braguinha pada lagu *Invinite Grace* terdapat beberapa kesimpulan yang didapat oleh penulis. Kesimpulan yang diperoleh tidak bersifat mutlak karena pada obyek yang sama dengan tinjauan yang berbeda akan diperoleh hasil analisis yang berbeda pula. Analisis dilakukan dengan tinjauan dari segi ciri permainan dan isian nada pada saat Junior Ribeiro Braguinha melakukan improvisasi.

Proses analisis yang dilakukan oleh penulis memperoleh beberapa ciri khas berimprovisasi dari seorang Junior Ribeiro Braguinha. Ciri khas Junior Braguinha saat berimprovisasi dapat ditinjau dari dua sisi yaitu pengolahan ritmis dan melodis. Saat memulai improvisasi, pemilihan melodi menjadi cara Junior Braguinha untuk membangun tensi improvisasi pada tingkat terendah. Braguinha juga melakukan modulasi dari nada dasar E mayor menjadi G mayor pada pertengahan improvisasinya. Pada kedua nada dasar tersebut, terdapat gaya permainan yang berulang dengan pemilihan nada dan ritmis yang sama pada saat melakukan improvisasi menggunakan *interval*. Inilah yang menjadikan Junior Braguinha juga melakukan improvisasi dengan pendekatan *lick*. Pemilihan ritmis *trio* juga menjadi ciri khas Junior Braguinha yang digunakan pada sebagian besar improvisasi. Saat memainkan ritmis *trio*, tangga nada yang dimainkan adalah *chromatic* yang ternyata setelah dianalisis, penulis menemukan pendekatan *modal* pada sebagian permainan tangga nada *chromatic* tersebut.

Dari penjelasan singkat tersebut, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Junior Ribeiro Braguinha dalam berimprovisasi melakukan pengembangan ritmis dan melodis. Pada

segi ritmis, didapati *tirol* yang paling sering digunakan pada saat memainkan *chromatic*. Pada segi melodis, didapati dua pendekatan improvisasi yaitu pendekatan *chordal* dan *modal*. Dalam pendekatan *chordal* terdapat permainan tangga nada *diatonic* dan *pentatonic*, sedangkan dalam pendekatan *modal* terdapat permainan tangga nada *ionian*, *dorian*, *lydian*, dan *mixolydian*. Pada segi perpaduan ritmis dan melodis, didapati penggunaan gaya permainan *interval* yang berulang sama persis yang disebut sebagai pendekatan *lick*. Kesimpulan inilah yang menjadi jawaban dari rumusan masalah yang ditemui oleh penulis.

B. Saran

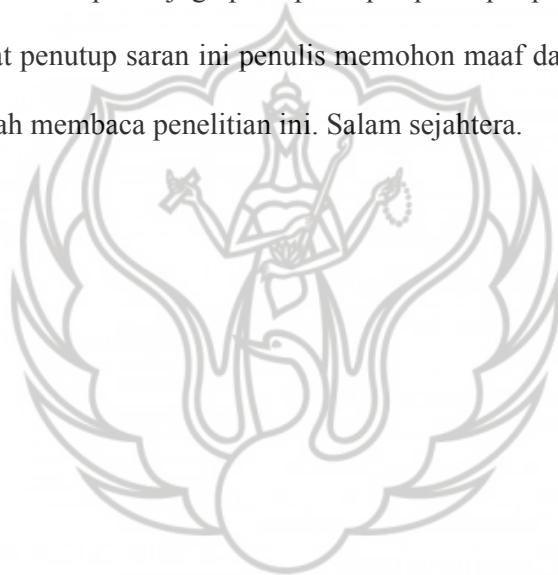
Pesan kepada pembaca yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ciri improvisasi dari seorang Junior Ribeiro Braguinha. Penulis berharap jika setelah membaca penelitian ini, pembaca dapat memahami bahwa melakukan improvisasi bukan hanya dilihat dari segi melodi apa saja yang dimainkan, namun juga bagaimana pola ritmis yang dimainkan yang dapat menjadikan sebuah improvisasi tidak terkesan *monotone* atau membosankan. Penulis juga berharap pembaca dapat mengerti dan memperoleh pengetahuan baru mengenai berbagai macam pendekatan improvisasi.

Pesan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya jurusan musik yaitu adanya tahap penulisan tugas akhir atau skripsi adalah tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1, maka pembimbingan yang dilakukan sedari semester awal mengenai bagaimana melakukan penulisan skripsi yang benar harus dilakukan. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mempersiapkan setidaknya pembahasan apa yang akan ditulis dan akan menjalani perkuliahan dengan terfokus pada apa yang akan diselesaikan pada akhir pendidikan pada tingkat ini.

Pesan kepada mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya dengan minat utama Pop-Jazz yaitu jangan menganggap remeh tentang bagaimana

cara menulis skripsi dengan menggunakan metode yang benar. Ketika sudah menemukan sesuatu yang akan dijadikan bahan dalam penulisan, maka segera lakukan tahap penulisan proposal yang nantinya akan menjadi bab I walaupun belum seharusnya mengerjakan penulisan skripsi. Hal ini sangat membantu ketika datang waktunya untuk benar-benar melakukan skripsi. Dan juga segera melakukan konsultasi dengan dosen yang dipercaya untuk pembimbingan mengenai penulisan skripsi. Maka ketika hal tersebut dilakukan, niscaya penulisan skripsi tidak akan menjadi hal yang rumit dan menakutkan.

Demikian pesan penulis. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan mengenai teori hingga transkrip dan juga pada pendapat-pendapat penulis yang ditulis dalam penelitian, pada kalimat penutup saran ini penulis memohon maaf dan juga terima kasih atas apresiasinya karena telah membaca penelitian ini. Salam sejahtera.



SUMBER ACUAN

A. DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bennet, Joy. 2004. *Guitar Arpeggios*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Berendt, Joachim E. 1982. *The Jazz Book, from New Orleans to Jazz Rock and Beyond*. London: Lawrence Hill & Co., Inc., Connecticut.
- Budidharma, Pra. 2001. *Teori Improvisasi dan Refrensi Musik Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Musik Farabi.
- Gerrow, Tanner. 1964. *A Study of Jazz*. West Middlebrook: C. Brown Publisher.
- Hardjana, Suka. 2004. *Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: PT Kompas Media.
- Koapaha, Royke B. 1999. "Apresiasi Musik Jazz". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Mack, Dieter. 1999. *Sejarah Musik Jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Nazir. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rattenbury, Ken. 1990. *Duke Ellington Jazz Composer*. London: Yale University Press.
- Samboedi. 1989. *Jazz, Sejarah dan Tokoh-tokohnya*. Semarang: Dahara Prize.
- Szwed, John F. 2008. *Memahami Dan Menikmati Jazz*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

B. WEBTOGRAFI

<http://kbbi.web.id/musik> diakses pada tanggal 29 Agustus 2016.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Musik> diakses pada tanggal 29 Agustus 2016.

<http://kbbi.web.id/improvisasi> diakses pada tanggal 29 Agustus 2016.

www.wartajazz.com diakses tanggal 3 November 2016, 14.44WIB.

<http://www.wikipedia.com>, diakses tanggal 9 November 2016.

[https://en.wikipedia.org/wiki/Interval_\(music\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Interval_(music)), diakses tanggal 21 November 2016, pukul 22:21 WIB.

<http://www.horizon-line.com/planet-jazz/sejarah-musik-jazz/hard-bop/> diakses tanggal 7 Desember 2016 pukul 10.32 WIB.

<http://pertunjukanseni.blogspot.co.id/2009/12/sejarah-soul.html> diakses pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 10.54 WIB.

<http://www.horizon-line.com/planet-jazz/sejarah-musik-jazz/free-jazz/> diakses pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 10.58 WIB.

<https://ditomusicman.wordpress.com/2009/11/13/swing-bagian-1/> diakses pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 11.12 WIB.

<http://musictheorysite.com/major-diatonic-chords> diakses pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 11.27 WIB.

<https://aliansitheband.wordpress.com/2009/08/25/apa-itu-modes/> diakses pada tanggal 7 Desember pukul 11.53 WIB.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Interval_\(musik\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Interval_(musik)) diakses pada tanggal 7 Desember 2016, pukul 11.56 WIB.

<https://sanibudiana.wordpress.com/2010/12/15/chromatic/> diakses pada tanggal 7 Desember 2016 pukul 12.08 WIB.

C. DISKOGRAFI

Lessons, and Songs Compilation – JUNIOR RIBEIRO BRAGUINHA.

Lampiran

Transkrip Improvisasi *Infinite Grace*

The image displays a musical score for an improvisation titled "Infinite Grace". The score is written in bass clef with a key signature of two sharps (F# and C#) and a 2/4 time signature. It consists of ten staves of music, each starting with a measure number (1, 4, 7, 9, 11, 13, 14, 15, 17, 19). The notation includes various rhythmic values such as eighth and sixteenth notes, often beamed together. A prominent feature is the use of triplets, indicated by a '3' and a bracket under a group of three notes. The music is highly melodic and technically demanding, with many slurs and ties. A large, faint watermark of a university crest is visible in the background of the score.

2
21

23

24

25

26

28